NEGERI SOVJET

NO. 14 DJULI

Digitalisasi oleh Penggiat Buku

Kartu Pos Festival „Selamat Datang!"

SERBA NEKA FESTIVAL

Dalam hari-hari ini baik didekatnja maupun didalamnja Gedung Komite Persiapan Internasional Festival Pemuda dan Peladjar Sedunia di Moskow orang dapat melihat banjak sekali pemuda dan pemudi jang kulitnja ber-matjam² warna. Disini djuga dapat mendengar pertjakapan² jang diselenggarakan dalam berbagai bahasa. Semua pemuda dan pemudi itu sudah berkumpul di Moskow untuk mendjalankan persiapan bagi Festival mereka. Anggota-anggota Komite persiapan mempertimbangkan soal² mengenai atjara pertundjukan² kesenian, perlombaan² olah raga, pertemuan² antara delegasi², seperti djuga soal mengenai perhiasan² lapangan² dimana akan diselenggarakan begitu banjak peristiwa jang menarik sekali, dan lain² sebagainja.

Semua problim baik jang sukar, maupun jang mudah didiskusikan oleh anggota-anggota Komite waktu sidang-sidang jang kerap kali memakan waktu 3-4 djam. Tiap-tiap problim mendapat perpetjahan jang baik karena seluruh pekerdjaan Komite didjalankan dalam suasana saling mengerti dan persaudaraan. Tiap-tiap anggota Komite bekerdja setjara membanting tulang agar supaja Festival Moskow mendjadi demonstrasi keinginan pemuda-pemudi seluruh dunia akan perdamaian dan persahabatan antara semua bangsa.

***

Dari kiri ke kanan: Wasil Floria (Rumania), Lo Tjeikh Bara (Senegal), dan Jane Pinor (Inggeris) tengah bertjakap² dalam gedung Komite Persiapan Internasional untuk Festival Pemuda dan Peladjar Sedunia ke-VI di Moskow.

Para anggota Komite Persiapan Internasional Festival sedang mendiskusikan soal² mengenai gambar² perhiasan.

Digitalisasi oleh Pengajar Sejarah

Malam Persahabatan Indonesia — Sovjet

Mahasiswa² Indonesia dari Universitas Negara Moskow Nono Karjono dan Abdul Sukur tengah menjanjikan lagu rakjat Indonesia.

Fakultas Bahasa² Timur dari Universitas Negara Moskow telah berdiri hampir satu tahun. Memang, Universitas ini djuga mempunjai mahasiswa² senior; mereka jang dipindahkan dari Fakultas Universitas² lain dan institut² lain. Mereka menjambung peladjaran dalam bahasa, sedjarah, kebudajaan dan ekonomi dari berbagai negeri Timur. Tetapi mereka jang menjelesaikan baru tahun pertama di Fakultas ini ingin berkenalan dengan negeri jang telah mereka pilih dan berusaha untuk mengetahui dan membatja semua hal tentang negeri itu dan menjampaikan pengetahuan ini kepada orang lain.

Mahasiswa² tahun pertama dari djurusan bahasa Indonesia dari Fakultas Bahasa² Timur Universitas Negara Moskow memperlihatkan semangat jang luar biasa. Baru² ini mereka menduduki tempat jang pertama di Fakultas itu dalam kompetisi persahabatan untuk menjongsong Festival Pemuda dan Peladjar Sedunia Ke-VI jad. Pemuda² dan pemudi² ini mengorganisasi pelbagai kelompok bahasa Indonesia di Kilang Tekstil Krasnaja Rosa (Mawar Merah). Mahasiswa² ini mentjeritakan kepada buruh² muda dipaberik itu tentang Indonesia dan mengadjarkan beberapa lagu Indonesia kepada regu njanji disana. Pada tgl. 4 Mei diklub paberik itu diselenggarakan suatu malam pertemuan chusus untuk persahabatan Indonesia — Sovjet, dan seminggu kemudian diadakan malam jang sematjam ini di Fakultas Bahasa² Timur Universitas Negara Moskow.

Tuan Intojo, jang memberi kuliah pada Institut Hubungan Luar Negeri Moskow, beserta isteri dan anak²nja dan mahasiswa² Indonesia, jang beladjar di-sekolah² tinggi Moskow, diundang kemalam pertemuan ini. Djuga hadir mahasiswa² djurusan bahasa Indonesia dari Institut Hubungan Luarnegeri, anggota² staf dari Lembaga Studi² Ketimuran Akademi Ilmu pengetahuan URSS dan para anggota² regu njanji dari Kilang Tekstil Krasnaja Rosa.

Konsert jang ketjil dan sederhana itu disambut hangat oleh para mahasiswa dan tamu² mereka. Meskipun anggota² dari paduan-suara pelontjo ini tidak memiliki bakat njanji jang besar namun kawan² mereka dan tamu² Indonesia senang mendengar Mars Pemuda Demokrasi Sedunia dan lagu Indonesia „Hallo, hallo Bandung" dan jang lain² dinjanjikan dalam bahasa Indonesia.

German Belousov menjanjikan lagu „Bengawan Solo", dan Wladislav Kostin mendeklamasikan sadjak² dari penjair² Indonesia. Paduan-suara Krasnaja Rosa menjanjikan lagu Kebangsaan Indonesia, lagu „Tanah-airku Indonesia" dan lagu² dari komponis² Sovjet. Tamu² Indonesiapun turut menjanji.

Abdul Sukur dan N. Karjono menjanjikan lagu „Dari Barat sampai ke Timur" dan „Sorak² Bergembira".

Sehabis konsert mahasiswa Sovjet menjerahkan pemberian² kepada tamu² Indonesia sebagai tanda persahabatan. Tuan Intojo mengutjapkan terima kasih atas undangan dan pemberian² itu. „Saja amat bergembira", kata Tuan Intojo, „bahwa saudara² mengambil inisiatif untuk mengadakan malam pertemuan ini. Saja jakin bahwa pertemuan ini akan sangat menguntungkan bagi persahabatan antara Indonesia dan Sovjet Uni..... Persahabatan antara Indonesia dan URSS terus tumbuh. Tali persahabatan kita mendjadi lebih kokoh lagi sesudah kundjungan Presiden Soekarno ke Sovjet Uni; Presiden Worosjilov dari negeri saudara² kini sedang berkundjung di Indonesia dan hal inipun akan memudahkan pertumbuhan saling pengertian diantara Rakjat² kita". Tuan Intojo mengachiri pidatonja dengan „Hidup persahabatan antara Sovjet Uni dan Indonesia!", jang disambut dengan tepuktangan jang meriah.

Pada achir malam pertemuan tsb. mahasiswa² itu dan tamu² mereka melihat pilem dokumenter „Pembukaan Konperensi Bandung" dan pilem Indonesia „Pulang".

Nono Karjono tengah pertjakapan dengan para mahasiswa dari Institut Bahasa Timur pada Universitas Negara Moskow.

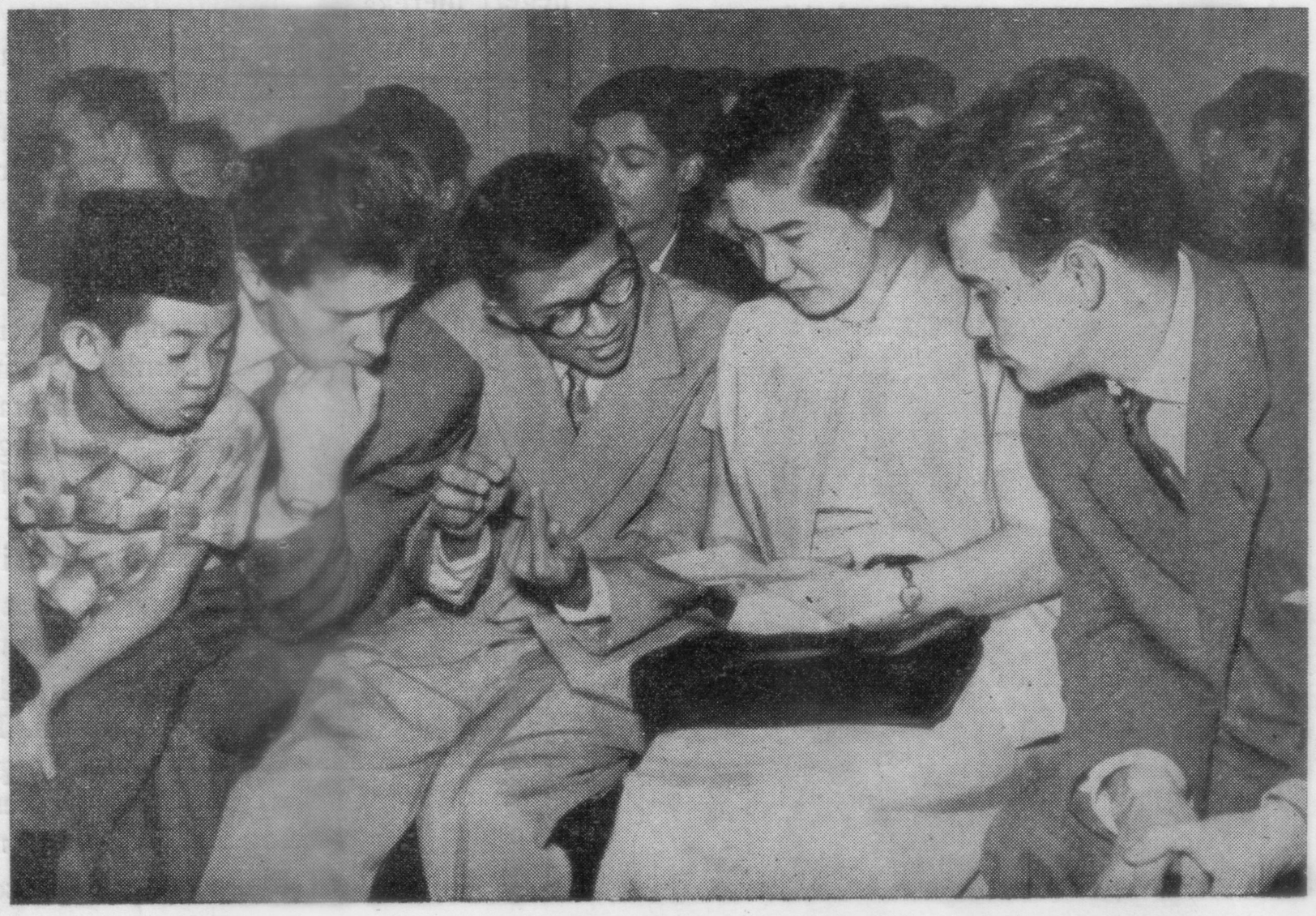

Digitalisasi oleh Yayasan Bung Hatta